

**JAMB**  
**(Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis)**

Available online <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/IAMB>

DOI : <https://doi.org/10.5281/zenodo.7275596>

---

**Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas dengan  
Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi**

***Working Capital Management on Profitability with  
Company Size as Moderating Variable***

**Dinarossi Utami<sup>1)</sup>\*, Frecilia Nanda Melvani<sup>2)</sup>**

1) Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

2) Jurusan Manajemen, Universitas Tridinanti Palembang, Indonesia

\*Corresponding Email: [dinarossiutami@gmail.com](mailto:dinarossiutami@gmail.com)

---

**Abstrak**

Sektor barang konsumen primer merupakan industri yang tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi namun justru menunjang perekonomian Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan di sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian berjumlah lima puluh tujuh perusahaan dengan periode waktu penelitian dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2020. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Variabel dependen penelitian merupakan profitabilitas perusahaan, sedangkan variabel independen merupakan manajemen modal kerja antara lain perputaran kas, perputaran persediaan dan siklus kas, serta beberapa variabel kontrol perusahaan seperti hutang, modal, pendapatan, rasio cepat dan rasio lancar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi secara keseluruhan terjadi peningkatan korelasi terhadap variabel profitabilitas. Adanya interaksi variabel manajemen modal kerja dengan ukuran perusahaan memperkuat pengaruh variabel manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor barang konsumen primer.

**Kata Kunci: Profitabilitas, Modal Kerja, Ukuran Perusahaan**

**Abstract**

*The primary consumer goods sector is an industry that is not affected by economic growth but instead supports the Indonesian economy. This study examines the effect of working capital management on profitability with firm size as a moderating variable in companies in the primary consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample was fifty-seven companies with a research period from 2010 to 2020. The data analysis techniques used were panel data regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA). The study's dependent variable is the company's profitability; the independent variable is working capital management, including cash turnover, inventory turnover and cash cycle, and several control variables such as debt, capital, income, quick ratio and current ratio. The results showed that with firm size as a moderating variable, there was an overall increase in the correlation to the profitability variable. The interaction of working capital management variables with company size strengthens the effect of working capital management variables on company profitability in the primary consumer goods sector.*

**Keywords:** Profitability, Working Capital, Firm Size

**How to Cite:** Utami, D., & Melvani, F. N. (2022). Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, 3 (1) : 33 - 41.

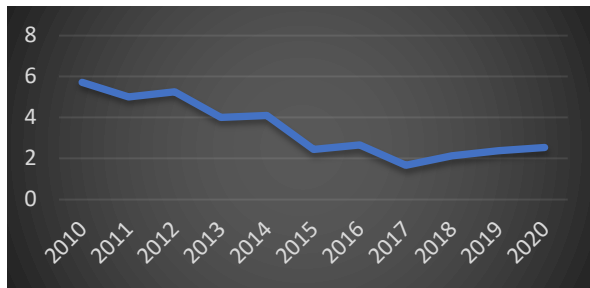
---

## **PENDAHULUAN**

Salah satu ukuran kinerja pada perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan ukuran keuntungan organisasi relatif terhadap pengeluarannya (Morshed, 2020). Organisasi yang lebih efisien akan menyadari lebih banyak keuntungan sebagai persentase dari pengeluarannya daripada organisasi yang kurang efisien, yang harus mengeluarkan lebih banyak untuk menghasilkan keuntungan yang sama. Proses peningkatan profitabilitas dan peningkatan tingkat kinerja keuangan meningkatkan efisiensi dan kemampuan proses produksi di masa sekarang dan masa depan (Erdian, Siregar, & Indrawan, 2022).

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan juga berdampak pada diperolehnya pembiayaan dari bank dan menarik investor (Raheman, Afza, Qayyum, & Bodla, 2010; Simon, Sawandi, & Abdul-Hamid, 2019). Peningkatan profitabilitas juga dapat mengurangi biaya, meningkatkan omset dan produktivitas dan dapat membantu dalam proses perencanaan, perubahan dan pertumbuhan. Oleh karena itu, perusahaan tidak dapat bertahan dalam bisnis tanpa adanya keuntungan.

Perusahaan yang memproduksi barang dan jasa secara primer dikategorikan sebagai Sektor Barang Konsumen Primer (*Consumer Non-Cyclical*). Sektor ini merupakan klasifikasi terbaru dari pengembangan sektor industri Indonesia Stock Exchange Industrial Classification" (IDX-IC). Sektor barang konsumen primer merupakan sektor yang terdiri dari perusahaan yang memproduksi atau mendistribusikan produk dan jasa yang dikonsumsi secara primer atau bersifat anti siklis. Perusahaan tersebut secara terus menerus mengisi permintaan barang karena sifatnya yang dikonsumsi utama. Adapun beberapa perusahaan yang tergolong di sektor tersebut antara lain perusahaan yang memproduksi makanan kemasan, minuman kemasan, obat-obatan, supermarket, produk pertanian, rokok, barang keperluan rumah tangga dan barang perawatan pribadi (Bursa Efek Indonesia, 2022). Perusahaan tersebut memiliki kontribusi besar bagi pertumbuhan dan menunjang perekonomian nasional (Murtini & Arliany, 2021). Berikut perkembangan profitabilitas pada sektor barang konsumen primer di Indonesia.



Gambar 1. Perkembangan profitabilitas pada sektor barang konsumen primer di Indonesia

Sumber: Data yang diolah, 2022

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hubungan profitabilitas yang dipengaruhi oleh modal kerja (Astari, Rinofah, & Mujino, 2019; Hartati, Apollo, Endri, & Kurniasih, 2022; Kristianto, 2022; Widiyanti, Susanti, & Mahmudah, 2022; Wijaya, Judiarni, & ..., 2020; Yunita & Suratman, 2022). Namun, beberapa penelitian memberikan beberapa kesenjangan. Pertama, sebagian besar penelitian memfokuskan pada pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dan mengabaikan ada peran potensial dari ukuran perusahaan. Kedua, beberapa literatur menganalisis perusahaan dari industri yang berbeda dan mengabaikan fakta bahwa investasi modal kerja dan kebijakan pembiayaan sangat berbeda antar industri. Sehingga penelitian ini berusaha untuk mengisi kesenjangan pada penelitian sebelumnya dan tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada

perusahaan di sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## KAJIAN PUSTAKA

Teori sinyal merupakan penyampaian informasi kepada pengguna informasi yang menggambarkan kondisi perusahaan. Perusahaan yang berada di kondisi baik akan menyampaikan informasi ke pengguna dengan harapan mendapatkan tanggapan yang baik. Teori sinyal memiliki tujuan agar simetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham dapat diminimalkan karena manajemen perusahaan biasanya memiliki lebih banyak informasi terkait perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham (Damodaran, 2004). Asumsi utama dari teori sinyal ini memberikan ruang bagi investor untuk mengetahui bagaimana keputusan yang akan diambilnya berkaitan dengan nilai perusahaan tersebut.

Secara teoritis, perusahaan dengan tingkat investasi modal kerja yang tinggi akan mengurangi risiko operasional seperti biaya kerusakan dan fluktuasi harga bahan baku, tetapi dengan adanya biaya pemotongan akan menimbulkan peluang dan biaya pembiayaan yang lebih besar. Hal sebaliknya diharapkan pada perusahaan yang mempertahankan tingkat aset modal kerja yang rendah. Oleh karena itu, apabila

terjadi perubahan dalam modal kerja akan memberikan informasi pada investor serta penilaian kemampuan perusahaan yang juga berdampak pada profitabilitas perusahaan.

### **Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas**

Modal kerja merupakan investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas, persediaan dan piutang. Manajemen modal kerja merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam perusahaan. Apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan tingkat modal kerja yang memuaskan maka kemungkinan perusahaan akan berada dalam keadaan *insolvent* (tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo). Aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutup hutang lancar sehingga menggambarkan tingkat keamanan (*margin of safety*) yang memuaskan.

Penelitian terdahulu yang membahas modal kerja terhadap profitabilitas dilakukan oleh (Pranayudha, Gama, & Astiti, 2022; Widiyanti et al., 2022) mendapatkan hasil bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan beberapa penelitian terdahulu justru menyimpulkan adanya pengaruh negatif terhadap profitabilitas (Aida, 2021; Yunita &

Suratman, 2022). Siklus Konversi Kas (CCC) juga merupakan indikator berharga dari modal kerja perusahaan (Firmansyah, Siregar, & Syarifuddin, 2018). Beberapa penulis menemukan hubungan positif antara CCC dan profitabilitas ekonomi perusahaan (Soukhakian & Khodakarami, 2019). Siklus kas yang lebih lama akan mencegah kerusakan dan biaya pasokan dan menarik lebih banyak pelanggan, sehingga meningkatkan profitabilitas ekonomi. Namun, efek ini tidak terbatas, karena pada titik tertentu efek negatif dari periode pengumpulan yang lebih lama seperti, menarik pelanggan yang kurang menarik yang dapat menyebabkan kegagalan dan periode konversi inventaris yang lebih lama (misalnya, situasi inventaris yang tidak bergerak yang mengarah ke biaya perawatan yang tinggi). Hal ini dapat menyebabkan penurunan profitabilitas dan kebangkrutan jika mengakibatkan kesulitan dalam penagihan utang dan pemasok menyimpang dari kredit perusahaan. Oleh karena itu, sebagian besar literatur justru lebih menyimpulkan adanya hubungan negatif antara siklus kas dan profitabilitas perusahaan (Rey-Ares, Fernández-López, & Rodeiro-Pazos, 2021).

## METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan di Sektor Barang Konsumen Primer berdasarkan klasifikasi IDX *Industrial Classification* (IDX-IC) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021. Populasi penelitian terdiri dari 87 perusahaan sektor barang konsumen primer. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yang berdasarkan berbagai pertimbangan seperti perusahaan memiliki laporan keuangan lengkap selama tahun 2010 sampai dengan 2020. Oleh karena itu, jumlah sampel penelitian ini adalah 57 perusahaan dengan observasi sebanyak 535 observasi. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Adapun persamaan penelitian ini adalah:

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 Cto_{it} + \beta_2 Ito_{it} + \beta_3 CCC_{it} + \beta_4 Size_{it} + \beta_5 Debt_{it} + \beta_6 Equity_{it} + \beta_7 Rev_{it} + \beta_8 QR_{it} + \beta_9 CR_{it} + \varepsilon_t \quad (1)$$

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 Cto_{it} + \beta_2 Ito_{it} + \beta_3 CCC_{it} + \beta_4 Size_{it} + \beta_5 Cto_{it} * Size_{it} + \beta_6 Ito_{it} * Size_{it} + \beta_7 CCC_{it} * Size_{it} + \beta_8 QR_{it} + \beta_9 Debt_{it} + \beta_{10} Equity_{it} + \beta_{11} Rev_{it} + \beta_{12} QR_{it} + \beta_{13} CR_{it} + \varepsilon_t \quad (2)$$

Keterangan: *i,t* (perusahaan, periode); ROA (*return on asset*); Cto (perputaran kas); Ito (perputaran persediaan); CCC (siklus konversi kas); Size (ukuran perusahaan); Variabel kontrol yang terdiri dari Debt (hutang), Equity (modal), Rev (pendapatan), QR (rasio cepat), dan CR (rasio lancar).

## HASIL

Hasil penelitian akan memberikan gambaran data penelitian dan hasil estimasi dari masing-masing persamaan penelitian. Berikut tabel statistik dari masing-masing variabel penelitian yang digunakan.

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

Variabel	Obs.	Rata-rata	Std. Deviasi	Min.	Maks.
ROA	607	.099	.111	0	.932
Cto	618	1.936	1.394	-2.115	9.51
Ito	607	6.749	4.759	.5	34.6
CCC	607	4.091	1.077	-1.609	7.088
Size	618	20.64	3.384	11.29	25.818
Debt	554	19.155	3.679	7.393	24.703
Equity	608	19.853	3.409	8.622	24.793
Rev	618	20.561	3.386	9.939	25.464
QR	615	1.277	1.694	.09	30.94
CR	615	2.119	1.593	.1	67.47

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata ROA sebesar 0.099, mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu mengelola secara baik aset yang dimiliki dalam menghasilkan pengembalian yang menguntungkan. Akan tetapi, secara keseluruhan nilai standar deviasi seluruh variabel bernilai lebih kecil dari rata-rata masing-masing variabel sehingga dapat dikatakan berkinerja baik.

**Tabel 2. Hasil estimasi persamaan dasar**

Var. Dependensi	FE	RE
ROA		
Cto	0.00439 (0.00388)	0.00223 (0.00376)
Ito	0.00417** (0.00161)	0.00321** (0.00142)
CCC	-0.0132* (0.00708)	-0.00936 (0.00639)
Size	0.0155 (0.0212)	0.0163 (0.0176)
Debt	-0.0131** (0.00530)	-0.0163*** (0.00486)

Equity	0.000815 (0.0121)	-0.00423 (0.0113)
Rev	-0.0225 (0.0148)	0.00491 (0.00925)
QR	0.00411 (0.0129)	-0.00905 (0.0118)
CR	-0.00372 (0.00617)	0.00238 (0.00560)
Konstanta	0.488*** (0.172)	0.0636 (0.0738)

kebutuhan atas pembiayaan semakin besar. Sehingga apabila perusahaan memperpendek waktu dalam hal dana terkait modal kerja akan semakin efektif perusahaan.

**Tabel 3. Hasil estimasi persamaan dengan moderasi ukuran perusahaan**

Jumlah Observasi	535	535	Var. Dependensi	FE	RE
R-squared	0.275		ROA		
Jumlah perusahaan	56	56	Cto	-0.0759** (0.0325)	-0.0111 (0.0361)
*** p<0.01, ** p<0.05, * p<0.1			Ito	-0.0180** (0.00720)	0.00289 (0.0114)
Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022			CCC	-0.230*** (0.0420)	0.0262 (0.0570)
			Size	-0.0342* (0.0203)	0.0201 (0.0259)
			Cto*Size	0.00313** (0.00149)	0.000752 (0.00165)
			Ito*Size	0.000997*** (0.000354)	7.61e-05 (0.000560)
			CCC*Size	0.0108*** (0.00201)	-0.00193 (0.00270)
			Debt	-0.0261*** (0.00471)	-0.0129** (0.00537)
			Equity	-0.00877 (0.0107)	-0.000333 (0.0121)
			Rev	0.0164*** (0.00582)	-0.0188 (0.0153)
			QR	-0.0279*** (0.0101)	0.00415 (0.0130)
			CR	0.00971* (0.00494)	-0.00386 (0.00618)
			Konstanta	1.175*** (0.233)	0.338 (0.363)
Jumlah Observasi	535	535			
R-squared	0.365				
Jumlah Perusahaan	56	56			

\*\*\* p<0.01, \*\* p<0.05, \* p<0.1

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2022

Hasil estimasi persamaan dasar menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil dengan metode *fixed effect*, hanya variabel perputaran kas yang tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut menyiratkan perusahaan belum bisa dikategorikan mampu mengelola perusahaan secara optimal. Perusahaan yang dapat mengelola kas dengan baik akan meningkatkan persediaan perusahaan sehingga meningkatkan jumlah produksi dan penjualan serta dapat meminimalkan biaya perusahaan dan meningkatkan laba perusahaan. Sedangkan perputaran persediaan dan siklus kas menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Siklus kas yang juga merupakan gabungan dari periode piutang, periode persediaan dan periode utang usaha mempunyai pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas. Semakin lama siklus kas menyebabkan biaya

Berdasarkan hasil estimasi persamaan yang kedua dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa secara keseluruhan terjadi peningkatan korelasi terhadap variabel profitabilitas. Adanya interaksi variabel manajemen modal kerja dengan ukuran

perusahaan memperkuat pengaruh variabel manajemen modal kerja terhadap profitabilitas. Pada perputaran kas, perputaran persediaan dan siklus kas, sebaiknya perusahaan memperpendek periode waktunya sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Keseluruhan yang menjadi variabel kontrol juga mengalami peningkatan korelasi menjadi signifikan, kecuali variabel modal yang tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Efektif dan efisiennya manajemen modal kerja sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan untuk jangka waktu yang panjang. Besar kecilnya modal kerja dapat mempengaruhi besar kecilnya penjualan dan keuntungan perusahaan. Perusahaan yang kekurangan modal kerja akan berpotensi kehilangan pendapatan. Semakin besar jumlah modal kerja, maka semakin besar jumlah produk yang akan dihasilkan perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil estimasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya interaksi antara variabel manajemen modal kerja dengan ukuran perusahaan dapat memperkuat hubungan terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor barang konsumen primer. Adanya keterbatasan periode waktu dan ruang

lingkup penelitian menjadi salah satu faktor dari kurangnya penelitian ini.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak yang turut membantu dalam proses penelitian ini seperti LPPM Universitas Muhammadiyah Palembang dan LPPM Universitas Tridinanti Palembang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aida, N. F. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 2(2), 1–10.
- Astari, Y., Rinofah, R., & Mujino. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 3(3), 191–201. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp191-201>
- Damodaran, A. (2004). *Applied Corporate Finance : Second Edition*. 856.
- Erdian, R., Siregar, H., & Indrawan, D. (2022). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Ritel Indonesia: Peran Moderasi Makroekonomi. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 620–629. <https://doi.org/10.17358/jabm.8.2.620>
- Firmansyah, J., Siregar, H., & Syarifuddin, F. (2018). Does Working Capital Management Affect the Profitability of Property and Real Estate Firms in Indonesia? *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(4), 695–707. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i4.2438>
- Hartati, L., Apollo, A., Endri, E., & Kurniasih, A.



- (2022). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.22441/jdm.v5i1.13616>
- Kristianto, R. H. (2022). The Impact of Macroeconomic on Working Capital Management. Empirical Study in Indonesian Firms Before Pandemic 19. *JOURNAL OF INDONESIAN APPLIED ECONOMICS*, 10(2), 131–152. Retrieved from <https://jiae.ub.ac.id/>
- Morshed, A. (2020). Role of working capital management in profitability considering the connection between accounting and finance. *Asian Journal of Accounting Research*, 5(2), 257–267. <https://doi.org/10.1108/AJAR-04-2020-0023>
- Murtini, U., & Arliany, Y. G. (2021). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. ... *National Conference on ...*, (Wnceb), 381–391. Retrieved from <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/WNCEB/article/view/3173>
- Pranayudha, I. K. D., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN, DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019. *Jurnal Emas*, 3(1), 229–239.
- Raheman, A., Afza, T., Qayyum, A., & Bodla, M. A. (2010). Working capital management and corporate performance of manufacturing sector in pakistan. *International Research Journal of Finance and Economics*, 47(May 2014), 156–169.
- Rey-Ares, L., Fernández-López, S., & Rodeiro-Pazos, D. (2021). Impact of working capital management on profitability for Spanish fish canning companies. *Marine Policy*, 130. <https://doi.org/10.1016/j.marpol.2021.1045>
- 83
- Simon, S., Sawandi, N., & Abdul-Hamid, M. A. (2019). Working capital management and firm performance: The moderating effect of inflation rates. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 27(1), 235–257.
- Soukhakian, I., & Khodakarami, M. (2019). Working capital management, firm performance and macroeconomic factors: Evidence from Iran. *Cogent Business and Management*, 6(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2019.1684227>
- Widiyanti, N., Susanti, F. E., & Mahmudah, L. N. (2022). PENGARUH EFISIENSI PENGELOLAAN MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SUB SEKTOR PAKAN TERNAK. *EFEKTIF Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 13(1). Retrieved from <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Wijaya, M. H., Judiarni, J. A., & ... (2020). Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode .... *Jurnal Ilmu Manajemen ...*, 1(1), 1–10. Retrieved from <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JI MM/article/view/2850>
- Yunita, M. I., & Suratman. (2022). ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(11). Retrieved from <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/1921%0Ahttps://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/download/1921/1395>